



Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Juheriah Universitas Pancasakti Bekasi Al.ahkaf.jj@gmail.com +62 851-5833-9860 Supriyadi Universitas Pancasakti Bekasi supriyadi@panca-sakti.ac.id +628164845526	ISSN: 2808-1307 Vol. 4, No. 3, Desember 2024 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Juheriah & Supriyadi (2024). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 2433-2438.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh pola Asuh Orngag Tua terhadap perkembangan Moral Anak Usia Dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa BIMBA Bintang Junior. Kegiatan belajar di Jatimakmur Bekasi. Penelitian menggunakan sampel jenuh sebanyak 13 orang anak usia dini. Data penelitian diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian didapat bahwa pengaruh Pola asuh Orangtua terhadap perkembangan Moral Anak Usia Dini, berdasarkan hasil konstanta dan koefisien persamaan regresi linearyang diperoleh bahwa $\hat{Y} = -3,267 + 1,067 X$. Dan hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 2,702$ dan $p\text{-value} = 000/2 = 0,824 > 0,05$ atau H_0 diterima.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, pola asuh, orangtua

Abstract

This study aims to reveal the influence of parenting patterns of the elderly on the moral development of Early Childhood. This study is a quantitative research with a survey approach. The population in this study is all BIMBA Bintang Junior students. Learning activities in Jatimakmur Bekasi. The study used a saturated sample of 13 early childhood people. Research data was obtained through valid and reliable instruments. The results of the study were obtained that the influence of parenting on early childhood moral development, based on the results of the constant and coefficient of the linear regression equation obtained that $\hat{Y} = -3.267 + 1.067 X$. And the results of the analysis were obtained $t_{hit} = 2.702$ and $p\text{-value} = 000/2 = 0.824 > 0.05$ or H_0 was accepted.

Keywords: early childhood, parenting, parents

A. Pendahuluan

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik orangtua dan anak.

Orangtua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orangtua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Oleh karena itu, kasih sayang orangtua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.

Peranan orangtua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting karena dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orangtuanya. Tugas orangtua adalah sebagai guru atau pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter bagi anak.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Adapun batas usia anak usia dini atau yang sering disebut sebagai anak usia pra-sekolah yaitu anak yang berusia dari umur 0:0 sampai umur 6:0 tahun". Memberikan pola asuh yang baik perlu dilakukan, terutama pada anak usia dini khususnya yang beradai antarai usia 3-6i tahun,i karenai padai masa inii panca indranyai masihi dalam masai peka.i Padai masa inii pulai munculai gejalai kenakalan,i anaki seringi menentangi kehendaki orangtua,i terkadang menggunakan kata katai kasar,i dengani sengajai melanggari apai yangi dilarangi dani tidaki melakukani apai yangi harus dilakukani.i Maka,i orangtuai hendaknyai benar benari memberikani polai asuhi yangi tepati padai masa ini,i karenai masa nii adalah masai pembentukani bagii anaki dani jugai dikatakani sebagai masai "goldeni age (usia keemasan) yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya".

Bagi orangtua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak dalam rumah tangga, akan memandang anak itu sebagai makhluk berakal yang sedang tumbuh, bergairah, dan ingin menyelidiki segala sesuatu yang ada disekitarnya. Itulah sebabnya mengapa orangtua perlu merasa terpanggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil demi mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri anak.

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak orangtua yang lalai, lupa, dan belum tahu cara melaksanakan tugas mendidik dan membentuk karakter anak. Kebanyakan ibu atau ayah beranggapan jika anak sudah diserahkan kepada guru sekolah, maka selesailah tugas mereka dalam mendidik anak. Tugas mereka sekarang hanyalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak-anak mereka, padahal awal terbentuknya karakter dalam diri seorang anak ketika anak berada dalam didikan orang tua dirumah, sehingga dapat mengenal sebuah ungkapan bahasa arab "Al ummu madrasatul „ula" ibu adalah tempat pendidikan pertama dalam kehidupan seorang manusia.

Proses membangun karakter pada anak juga ibarat mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga "berbentuk" unik, menarik, dan berbeda antara satu dengan yang lain. Setiap orang memiliki karakter berbeda-beda. Ada orang yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai, ada juga yang berperilaku negatif atau tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam budaya setempat.

Dengan demikian, dalam pendidikan karakter, setiap anak memiliki potensi untuk berperilaku positif atau negatif. Jika ibu ayah membentuk karakter positif sejak anak usia dini, maka yang berkembang adalah perilaku positif tersebut. Jika tidak, tentu yang akan terjadi sebaliknya.

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mengutip skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana penelitian tersebut membuat karya ilmiah, pada bagian ini penulis dapat membedakan tujuan yang ingin di capai oleh masing-masing peneliti. Adapun penelitian yang penulis temukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Ika Pertiwi dengan judul " Pendidikan Karakter dalam Keluarga Muslim di Desa Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah". Penelitian ini membahas tentang pendidikan karakter dalam keluarga muslim, yang membedakan dalam penelitian ini adalah tidak membahas tentang pola asuh orangtua melainkan pendidikan karakter dalam keluarga muslim.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hanik Rosida dengan judul “Pola Asuh Orangtua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Diri Anak (Studi Kasus) di Tiuh Indraloka 1 Tulang Bawang Tahun 2016”, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian tidak membahas tentang karakter melainkan cenderung membahas tentang kedisiplinan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hafidz dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMPIT- Al Mukminun Metro. Penelitian ini yang membedakan dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian ini tidak membahas tentang karakter melainkan cenderung membahas tentang kedisiplinan.

4. Penelitian yang di lakukan oleh Destiana Pratiwi judul “Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Tingkat Kemandirian Secara Fisik Pada Anak Usia (4-6 tahun) Prasekolah di TK Margobhakti Sukosari Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun. Penelitian ini yang membedakan dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian tidak membahas tentang karakter melainkan kemandirian.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner dalam bentuk observasi lapangan terhadap anak. Penelitian dilaksanakan di BIMBA Bintang Junior Kota Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa BIMBA Bintang Junior yang terdiri atas 2 kelas dengan jumlah siswa 55 dengan 13 anak sebagai sampel. Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan instrumen Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini. Penelitian ini dilakukan semester genap tahun ajaran 2023-2024. Instrumen Pola Asuh Orang Tua yang valid dan reliabel sederhana dimana Pola asuh Orangtua (Y) untuk Perkembangan Moral anak sebagai variabel (X). Hipotesa penelitian ini: Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Moral anak usia dini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software program SPSS 20 dengan terlebih dahulu mendeskripsikan data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari metode pembiasaan yang diberikan pada subyek/anak. Analisis data yang dimaksudkan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang diambil. Teknik analisis data yang dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah didapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut; untuk variabel:

1) Pengaruh pola asuh orang tua dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 13 orang dengan skor terendah 32 dan skor tertinggi 39 dengan rata – rata skor (mean) sebesar 35,46, rentang skor 7, simpangan baku atau standard deviasi 2.222, skor sering muncul(modus) 33, nilai tengah (median) 36,00.

2) Perkembangan moral anak dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 13 orang dengan skor terendah 34 dan skor tertinggi 38 dengan rata – rata skor (mean) sebesar 36,38, rentang skor 4, simpangan baku atau standar deviasi 1.387, skor sering muncul (modus) 37, nilai tengah (median) 37,00.

	X	Y
N	Valid	13
	Missing	0
Mean	35.46	36.38
Std. Error of Mean	.616	.385
Median	36.00	37.00
Mode	33 ^a	37
Std. Deviation	2.222	1.387
Variance	4.936	1.923
Range	7	4
Minimum	32	34
Maximum	39	38
Sum	461	473

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20 yaitu: dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-SmirnovZ, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Skor pengaruh pola asuh orangtua, dari data dibawah ini variabel didapat nilai probabilitas (p-value)=0,608 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, pola asuh berdistribusi Normal;

2. Uji Normalitas Perkembangan moral anak, dari data dibawah ini variabel motivasi belajar diperoleh nilai probabilitas (p-value)= 0,447>0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, data perkembangan moral anak berdistribusi Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pola asuh otoriter	moral anak usia dini
N		13	13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35,4615	36,3077
	Std. Deviation	2,22169	1,31559
	Absolute	,211	,239
Most Extreme Differences	Positive	,174	,146
	Negative	-,211	-,239
Kolmogorov-Smirnov Z		,761	,862
Asymp. Sig. (2-tailed)		,608	,447

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah penyebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable - variable independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu Levene. Dari hasil analisis pada table Test Of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic 11,562 ; df1 =4; df2= 8, dan p-value = 0,002 < 0,05 atau Ho tolak. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: pola asuh otoriter

F	df1	df2	Sig.
11,562	4	8	,002

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + y

Hasil Uji Hipotesis

1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $\hat{Y} = -3,267 + 1,067 X$. Dan hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 2,702$ dan $p\text{-value} = 0,018/2 = -1,982 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, "Pengaruh pola Asuh Orangtua berpengaruh positif terhadap perkembangan moral anak usia dini".

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	22.200	5.133		4.325	.001
	X	.400	.144	.641	2.769	.018

a. Dependent Variable: Y

2). Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + bx$ (regresi tak linear). Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(TC) = 7,302$ dengan $p\text{-value} = 0,021 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah tidak signifikan atau pengaruh intensitas penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional, ini berarti hipotesis penelitian tidak didukung oleh data empiris.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,631	1	23,631	7,302	,021 ^b
	Residual	35,600	11	3,236		
	Total	59,231	12			

a. Dependent Variable: pola asuh otoriter

b. Predictors: (Constant), moral anak usia dini

3). Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y. Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,632, F_{hit} (Fchange) = 7,302 dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,399 berarti variabel pola asuh orangtua sangat berpengaruh oleh variabel perkembangan moral anak.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,641 ^a	,411	,357	1.112	,411	7.665	1	11	,018

a. Predictors: (Constant), X

Pembahasan

Untuk dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis data penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1 Pengaruh pola asuh orang tua dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 13 orang dengan skor terendah 32 dan skor tertinggi 39 dengan rata - rata skor (mean) sebesar 35,46, rentang skor 7, simpangan baku atau standard deviasi 2.222, skor sering muncul(modus) 33, nilai tengah (median) 36,00.

2) Perkembangan moral anak dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 13 orang dengan skor terendah 34 dan skor tertinggi 38 dengan rata - rata skor (mean) sebesar 36,38, rentang skor 4, simpangan baku atau standar deviasi 1.387, skor sering muncul (modus) 37, nilai tengah (median) 37,00.. Uji Normalitas Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20 yaitu: dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z, sebagai berikut:

1 Uji Normalitas Skor pengaruh pola asuh orangtua, dari data dibawah ini variable. didapat nilai probabilitas ($p\text{-value}$) = 0,608 > 0,050 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, Intensitas penggunaan gadget tidak berdistribusi Normal; 2. Uji Normalitas Perkembangan moral anak, dari data dibawah ini variabel motivasi belajar diperoleh nilai probabilitas ($p\text{-value}$) = 0,447 > 0,050 atau H_0 diterima.. Dengan demikian, data perkembangan moral anak tidak berdistribusi Normal. Uji Homogenitas Untuk mengetahui apakah penyebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable - variable independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu Levene. Dari hasil analisis pada table Test Of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic 11,562 ; $df_1 = 4$; $df_2 = 8$, dan $p\text{-value} = 0,002 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen. Hasil Uji Hipotesis **1)** Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $\hat{Y} = -3,267 + 1,067 X$. Dan hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 2,702$ dan $p\text{-value} = 0,018/2 = -1,982 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, "Pengaruh pola Asuh Orangtua berpengaruh positif terhadap perkembangan moral anak usia dini". 2 Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan

ANOVA tabel dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + bx$ (regresi tak linear). Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(TC) = 7,302$ dengan $p\text{-value} = 0,021 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah tidak signifikan atau pengaruh intensitas penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional, ini berarti hipotesis penelitian tidak didukung oleh data empiris.. 3). Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y . Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,632, F_{hit} (F_{change}) = 7,302 dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan koefisien determinasi $R^2 = 0,399$ berarti variabel pola asuh orangtua sangat berpengaruh oleh variabel perkembangan moral anak.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan analisis regresi, bahwa pengaruh pola asuh orangtua memiliki pengaruh terhadap perkembangan moral anak usia dini. Namun, uji signifikansi dan linearitas menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak sepenuhnya signifikan secara statistik. Data homogen, normal dalam hal pola asuh dan perkembangan moral anak. Koefisien korelasi tidak signifikan secara empiris, tetapi menunjukkan hubungan yang kuat. Koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar perkembangan moral anak dipengaruhi oleh faktor lain selain pola asuh. Kajian lebih lanjut diperlukan untuk memahami hubungan antara pola asuh dan perkembangan moral anak.

E. Referensi

- Amalia A.N dan Supriyadi(2021).Pengaruh Kualitas layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Vol.5 No. 1 Jurnal Inovasi Pendidikan M.H Thamrin. <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/lipmht/article/view/528>
- Astuti.S(2024). Paradigma Pendidikan Islam: teori dan Paktik Pembelajaran
- Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Lazurital, S.R., Anabertus, H.R., Zega, R.P., & Siahaan, R.J. (2022). Peran Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Society 5.0. SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen. 3(2), 93-105
- Santrock. John. (2018). *Life Span Development Perkembangan masa-Hidup edisi 13 Jilid 1* halaman 828. Jakarta: Erlangga
- Nurhalimah, E. (2024). Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film 172 Hari Karya Hadrah Daeng Ratu dan Relevansinya dengan Agama Islam dan Pendidikan Karakter Tingkat SMA (Disertasi Doktor. IAIN Ponorogo).
- Supriyadi. (2022). Pengaruh Media Sosial Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Qranatua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/874>
- Supriyadi. (2022). Pengaruh Media Sosial Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Qranatua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. Vol.6 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/874>
- Supriyadi. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Vol.5 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/528>
- Yuhana, S., & Supriyadi. (2023). The Influence of Social Media and Parental Supervision on Social Emotional Development in Early Children. Jurnal Aksara Vol.9 No.2. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1943/0>